

# Peningkatan Proses Bisnis Beras Menggunakan Metode BPI

*by* Jurmatis Jurnal Manajemen Teknologi Dan Teknik Industri

---

**Submission date:** 28-Jan-2023 02:13AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2001047643

**File name:** 2990-13248-1-PB.pdf (250.71K)

**Word count:** 3443

**Character count:** 20642



1  
Tersedia secara online di <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurmatis/index>

**JURMATIS**

Jurnal Manajemen Teknologi dan Teknik Industri



## Peningkatan Proses Bisnis Beras Menggunakan Metode BPI

Mohammad Fauzin Abdulloh<sup>\*1</sup>, Lukmandono<sup>2</sup>

uzinabdulloh@yahoo.co.id <sup>\*1</sup>, lukmandono@itats.ac.id<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

### 1 Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel :

Received : 10 – Juli – 2022  
Revised : 13 – Januari – 2023  
Accepted : 20 – Januari – 2023

#### Kata kunci :

4-Whys, BPI Method, Rice production, Suppliers

1  
Untuk melakukan sitasi pada penelitian ini dengan format:  
M. F. Abdulloh and Lukmandono, "Peningkatan Proses Bisnis Produk Beras Menggunakan Metode BPI," *Jurmatis (Jurnal Manaj. Teknol. dan Teknik Ind., vol. 5, no. 1, pp. 49-58, 2023.*

### Abstract

Rice production has declined in the last 5 years, causing UD. Produce engaged in the rice business is feeling the impact. There are ongoing constraints regarding the estimated processing time of more than 400 minutes and complaints of the right strategy addressing this issue. The purpose of the study is to determine the rice business process strategy using Business Process Improvement. Research methods using quantitative and qualitative design of diagnostics. The instrument used is non-participant observation. Data used by stakeholder roles, process names, business task projects. Conducted 4-why evaluation, streamling, recommendations. The results of the study that supplier partnerships, Sp2 uses standardization for the code Up1 and Up2 uses streamling, Sp1. The strategy carried out related to labor training, database creation using microsoft office, with Ms. Asses's product. In this contract bond it is necessary to convey about the expected quality subcriteria, the expected price subcriteria and the expected delivery subcriteria. Rules related to standard operating procedures need to be designed at each work site. Research contributions related to facilities, databases, and suppliers.

### Abstrak

1  
Produksi padi yang menurun dalam waktu 5 tahun terakhir, menyebabkan UD. Hasil Bumi yang bergerak di bidang bisnis beras merasakan dampaknya. Terdapat kendala yang sedang terjadi mengenai estimasi waktu prosesnya lebih dari 400 menit dan keluhan strategi yang tepat mengatasi masalah ini. Tujuan penelitian untuk menentukan strategi proses bisnis beras menggunakan Business Process Improvement. Metode penelitian menggunakan desain kuantitatif dan kualitatif diagnostik. Instrumen yang digunakan adalah observasi non-partisipant. Data yang dipakai peran stakeholder, nama proses, task process business. Dilakukan evaluasi 4-why, streamling, rekomendasi. Hasil penelitian bahwa supplier partnerships, Sp2 menggunakan standardization untuk kode Up1 dan Up2 menggunakan streamling, Sp1. Strategi yang dilakukan terkait training tenaga kerja, Pembuatan database menggunakan microsoft office, dengan produk Ms. Asses, Didalam ikatan kontrak ini perlu disampaikan mengenai subkriteria mutu yang diharapkan, subkriteria harga yang diharapkan dan subkriteria pengiriman yang diharapkan. Aturan – aturan terkait standar operasional

---

prosedur perlu di rancang disetiap lokasi kerja. Kontribusi penelitian terkait fasilitas, database, dan penyuplai.

---

## 1. Pendahuluan

Produksi padi menurun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir [1]. Penyebabnya adalah musim pancaroba, sehingga menghambat proses bisnis yang sudah berjalan. Salah satu tempat yang memproduksi beras adalah UD. Hasil Bumi, Kediri, Jawa Timur. Produksi yang dilakukan dengan cara menghimpun padi dari penyuplai, kemudian diproses pada mesin *Power Thresher* untuk memisahkan beras dengan gabahnya [2], [3]. Beras dilakukan tahap mutu premium menggunakan standar PERMENDAG 57 tahun 2017 dan SNI 6128:2020 [4], dikemas, dan didistribusikan ke distributor.

Dalam satu kali proses bisnis beras dengan waktu lebih dari 400 menit. Keluhan yang timbul adalah bagaimana strategi proses bisnis yang harus dilakukan [5]–[7]. Salah satunya menggunakan Business Process Improvement (BPI) [8]. BPI untuk memonitoring sistem database dan distribusi dengan mempertimbangkan rute alamat tujuan [9]–[12]. BPI juga berperan untuk meningkatkan kinerja fasilitas yang utama [13]–[15]. Tenaga kerja memegang peran penting dalam proses bisnis yang sedang berjalan sehingga mengembangkan perannya akan jauh lebih penting.

Pengembangan proses bisnis yang melibatkan tenaga kerja akan kami ulas, dengan tujuan menentukan strategi pengembangan proses bisnis menggunakan BPI [16]. Pengembangan ini fokus pada estimasi waktu dan jenis aktivitas [17],[18]. Hasil BPI yang diharapkan untuk mengeliminasi proses yang tidak penting, dan menentukan strategi efektif untuk digunakan.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif diagnostik menggunakan BPI [19]–[22]. BPI sebagai alat untuk meningkatkan proses bisnis beras pada UD. Hasil Bumi, Kediri.

### 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yaitu seluruh fasilitas di UD. Hasil Bumi, Kediri. Sampel penelitian menggunakan pihak stakeholder dan jenis aktivitas proses bisnis [5], [23]–[26].

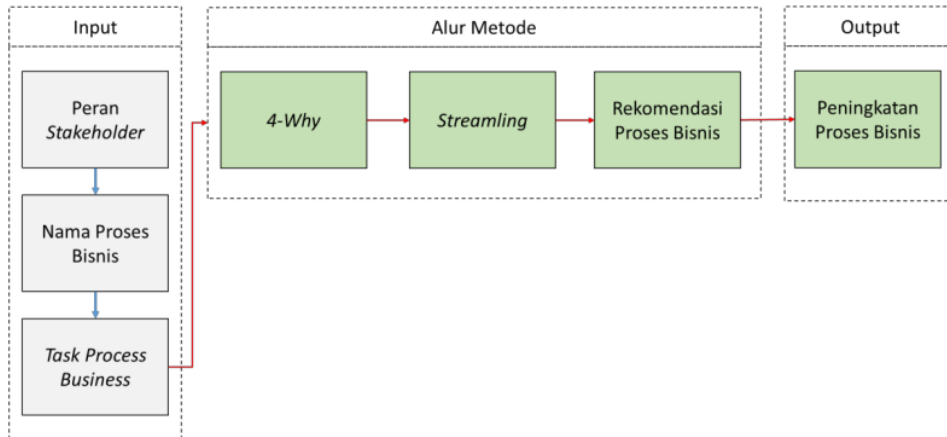
### 2.3 Instrumen

Instrumen penelitian menggunakan observasi non-partisipan untuk meningkatkan akurasi dan ketepatan sampel penelitian.

## 2.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam metode BPI, yaitu [19], [27], [28]:

- Mengidentifikasi proses bisnis, fungsi bisnis dan aktivitas dari tiap divisi [8], [29].
- Memodelkan proses bisnis, pendeskripsian dan diagram proses [9], [30].
- Membuat *task process* disetiap proses bisnis [10].
- Melakukan evaluasi proses bisnis menggunakan *brainstorming 4-Whys* [16], [31].
- Membuat strategi proses bisnis [15].



Gambar 1. Kerangka Proses Berpikir  
(Sumber : olah data, 2022)

Gambar 1, menunjukkan kerangka proses berpikir. Input yang digunakan terkait peran stakeholder, nama proses bisnis dan *task process business*. Ketiga input tersebut digunakan sebagai data yang diproses pada alur metode. *4-Whys* berfungsi untuk mengidentifikasi sumber masalah, *streamling* untuk menentukan jenis peningkatan proses bisnis, rekomendasi proses bisnis adalah proses bisnis yang dipilih pada tiap aktivitas. Rangkaian input dan alur metode akan menentukan bagaimana peningkatan proses bisnis pada UD. Hasil Bumi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Studi deskriptif peran stakeholder berdasarkan tugas pada tabel 1.

Tabel 1. Peran *Stakeholder*

No.	Pihak	Tugas
1	Pemilik UD. Hasil Bumi	Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan rantai pasok, pengendalian mutu dan parameter kinerja pihak yang terlibat

2	Manajemen Operasi	Bertanggung jawab atas PPIC dan <i>Purchasing</i> terkait mutu, rantai pasok dan kinerja
3	PPIC	Bertanggung jawab atas estimasi perencanaan kapasitas produk beras yang sudah masuk cek kendali mutu
4	<i>Purchasing</i>	Bertanggung jawab atas kegiatan pembelian dari penyuplai dengan penetapan kriteria mutu yang diberikan oleh pihak PPIC

(Sumber : olah data, 2022)

Pemodelan proses bisnis yang sedang berjalan untuk memudahkan dalam memahami pemodelan bisnis. Fungsi pemodelan untuk mendefinisikan waktu disetiap aktivitas proses bisnis.

Nama proses bisnis : Proses bisnis beras  
Aktor : Manajemen Operasi, *Purchasing* dan PPIC  
Deskripsi : Rangkaian kegiatan untuk proses produksi beras

Tabel 2. *Task Process Business*

No.	Task	Waktu	Dokumen	Aktor	Jenis Task
1	Penugasan produksi	5 menit		Manajemen operasi	3 Manual task
2	Mendata jumlah produksi	10 menit		PPIC	Manual task
3	Cek kapasitas produksi	5 menit	Dokumen kapasitas produksi	Manajemen operasi	Manual task
4	Verifikasi <i>Material</i>	3 menit		PPIC	Manual task
5	<i>handling</i> gabah ke area produksi	60 menit		PPIC	Manual task
6	Penataan di area produksi	15 menit		PPIC	Manual task
7	Cek kapasitas gabah	10 menit		Manajer operasi	Manual task
8	Persetujuan kapasitas	5 menit		PPIC	Manual task
9	Lembar persetujuan kapasitas produksi	5 menit	Lembar persetujuan	PPIC	Manual task
10	Menyiapkan packing di mesin penggiling	10 menit		PPIC	Manual task

11	Inspeksi persiapan produksi	5 menit	Kesiapan material dan mesin penggiling	Manajemen operasi	Manual task
12	Simpan berkas Kesiapan material dan mesin penggiling dalam logbook	5 menit	Kesiapan material dan mesin penggiling	PPIC	User task
13	Aktivitas proses produksi	60 menit		PPIC	Manual task
14	Inspeksi mutu beras yang dihasilkan	60 menit		PPIC	Manual task
15	Packing beras	60 menit		PPIC	Manual task
16	Material handling ke gudang	60 menit		PPIC	Manual task
17	Mendata jumlah produk beras yang telah packing	30 menit	Dokumen jumlah produk beras	PPIC	Manual task
18	Simpan data di logbook	5 menit	dokumen	PPIC	User task
Total Waktu (menit)			413 menit		

(Sumber : olah data, 2022)

Tabel 2, menunjukkan bahwa terdapat 413 menit waktu yang dilakukan selama proses bisnis produk beras. Estimasi waktu tersebut sebagai kondisi eksisting.

Evaluasi proses bisnis dengan 4-Whys untuk mencari akar masalah dari proses bisnis proses produksi produk beras. Fungsi penerapann evaluasi proses bisnis untuk memberikan komunikasi sebanyak 4 kali hingga menemukan akar masalah. Evaluasi proses bisnis produksi produk beras. Dari 18 aktivitas proses bisnis, sesuai dengan *brainstorming* dengan pemilik UD. Hasil Bumi, Manajer Operasional, PPIC dan Purchasing menyatakan bahwa aktivitas kritis terdapat pda tabel 3.

Tabel 3. Evaluasi 4-Whys

Masalah	Waktu (menit)	Why 1	Why 2	Why 3	Why 4
Mendata sebagai arsip dengan logbook	Nomor 12 dan 18 (5 menit + 5 menit) = 10	Belum ada sistem informasi	Tenaga kerja belum siap untuk beralih ke sistem informasi	Masih awam dengan teknologi sistem informasi	Belum pernah dilakukan pelatihan terkait sistem informasi

Dokumen persetujuan	Poin 9 (5 menit)	(5 Arsip UD. Hasil Bumi	Kegiatan audit internal	Pengukuran tingkat mutu beras	Laporan tahunan sebagai bukti fisik menjaga mutu kepada ke konsumen
cek kapasitas gabah	Poin 7 (10 menit)	(10 Menjaga mutu gabah yang akan diproduksi	Perencanaan tingkat mutu beras yang dihasilkan	Sebagai klaster saat produk beras dipasarkan	Konsistensi tingkatan mutu produk beras untuk konsumen
Inspeksi persiapan produksi	Poin 11 (5 menit)	(5 Jadwal inspeksi dan perawatan yang telah disahkan	Dilaksanakan secara intensif	Budaya kerja belum diterapkan	Birokrasi yang belum menganut <i>good governance</i>

(Sumber : olah data, 2022)

Tabel 3 terdapat 4- *Whys* yang telah mencapai solusi masalah, sesuai dengan kategori *streamling*.

Tabel 4. Kategori *Streamling*

Kode	4-Whys	Jenis <i>Streamling</i>
Up1	Belum pernah dilakukan pelatihan terkait sistem informasi	<i>Upgrading</i>
Up1	Laporan tahunan sebagai bukti fisik menjaga mutu kepada ke konsumen	<i>Upgrading</i>
Sp1	Konsistensi tingkatan mutu produk beras untuk konsumen	<i>Supplier Partnerships</i>
Sp2	Birokrasi yang belum menganut <i>good governance</i>	<i>Standardization</i>

(Sumber : olah data, 2022)

Tabel 4, jenis *Streamling* pada kategori *upgrading* sebagai efektifitas penggunaan fasilitas tetapi dapat meningkatkan performa lebih baik. *Supplier partnertships* sebagai langkah komunikasi dan hubungan kerja yang lebih baik, antara UD. Hasil Bumi dengan penyuplai dan UD. Hasil Bumi dengan konsumen. Sedangkan *Standardization* sebagai langkah untuk membuat konsep yang lebih baik, dari aspek standar perusahaan maupun standar aktivitas yang akan dilakukan saat kerja dan saat berada di lingkungan kerja.

Tabel 5. Rekomendasi Proses Bisnis

Capaian <i>Whys</i>	Jenis <i>Streamling</i>	Rekomendasi
Belum pernah dilakukan pelatihan terkait sistem informasi	<i>upgrading</i>	perlunya ada kegiatan training mengenai sistem informasi
Laporan tahunan sebagai bukti fisik menjaga mutu kepada ke konsumen	<i>upgrading</i>	Perlunya membuat <i>database</i> yang berisi laporan terkait produk beras



Konsistensi tingkatan mutu produk beras untuk konsumen	<i>Supplier Partnerships</i>	Memberikan target kepada penyuplai agar gabah yang didistribusikan memenuhi kriteria UD. Hasil Bumi
Birokrasi yang belum menganut <i>good governance</i>	<i>Standardization</i>	Perlu membuat aturan di setiap aktivitas pekerjaan dan pihak yang terlibat selalu meningkatkan peran integritas, memenuhi kinerja dan adaptif

(Sumber : olah data, 2022)

Tabel 5, menyatakan bahwa dari capaian *Whys* memiliki rekomendasi untuk dilakukan proses merencanakan strategi rekomendasi.

Tabel 6. Strategi Rekomendasi Bisnis

Rekomendasi	Strategi rekomendasi
perlu ada kegiatan <i>training</i> mengenai sistem informasi	Training tenaga kerja untuk Manajer Operasional, PPIC dan Purchasing mengenai langkah dokumentasi arsip berbasis file. Peran dari basis file yaitu menghemat biaya anggaran, khususnya alat tulis perkantoran (ATK) yang telah digunakan. Oleh sebab itu, strategi dari rekomendasi dengan menyediakan minimal 1 set PC dan akses jaringan internet jika tenaga kerja telah mendapatkan ilmu dari kegiatan training.
Perlunya membuat <i>database</i> yang berisi laporan terkait produk beras	Pembuatan <i>database</i> yang dapat menekan biaya yaitu menggunakan microsoft office, dengan produk Ms. Asses. Penggunaan produk microsoft sangat berperan penting. Hal ini selain sebagai <i>database</i> , dapat digunakan sebagai langkah menyimpan dokumen – dokumen terkait arsip UD. Hasil Bumi.
Memberikan target kepada penyuplai agar gabah yang didistribusikan memenuhi kriteria UD. Hasil Bumi	Penyuplai khususnya CV. C yang telah lolos kriteria mutu, harga dan pengiriman dengan nilai standardized unitless rating tertinggi perlu di lakukan ikatan kontrak. Didalam ikatan kontrak ini perlu disampaikan mengenai subkriteria mutu yang diharapkan, subkriteria harga yang diharapkan dan subkriteria pengiriman yang diharapkan.
Perlu membuat aturan di setiap aktivitas pekerjaan dan pihak yang terlibat selalu	Aturan – aturan terkait standar operasional prosedur perlu di rancang disetiap lokasi kerja. Rancangan ini berguna untuk mengetahui rambu – rambu apa saja yang perlu di ketahui. Selain itu, peran SOP sebagai langkah agar tenaga kerja memiliki rasa



meningkatkan peran tanggung jawab terutama menjaga kualitas proses produksi beras integritas, memenuhi di UD. Hasil Bumi.

kinerja dan adaptif

(Sumber : olah data, 2022)

Tabel 6, strategi dari masing – masing rekomendasi terkait dengan *training* sumber daya manusia, membuat *database*, target jumlah persediaan bagi penyuplai dan membuat aturan terkait dengan standar operasional prosedur.

#### 4. Kesimpulan

Hasil BPI dengan peran strategi dari rekomendasi dengan menyediakan minimal 1 set PC dan akses jaringan internet jika tenaga kerja telah mendapatkan ilmu dari kegiatan training. Pembuatan *database* yang dapat menekan biaya yaitu menggunakan *microsoft office*, dengan produk *Ms. Acces*. Penggunaan *microsoft* sangat berperan penting. Pihak penyuplai perlu di lakukan ikatan kontrak. Rancangan aturan di area kerja sangat penting untuk mengetahui rambu – rambu apa saja yang perlu di ketahui dan berfungsi menjaga proses bisnis beras di UD. Hasil Bumi. Kontribusi penelitian dengan menambah fasilitas, membuat *database*, ikatan kontrak dengan penyuplai.

#### Daftar Pustaka

- [1] Badan Pusat Statistik, “Produksi Padi di Pulau Jawa,” *Badan Pusat Statistik*, 2022.
- [2] M. A. Salam and M. N. I. Sarker, “Impact of hybrid variety adoption on the performance of rice farms in Bangladesh: A propensity score matching approach,” *World Dev. Sustain.*, vol. 2, p. 100042, 2023, doi: <https://doi.org/10.1016/j.wds.2023.100042>.
- [3] R. B. (Bob) Castelein, J. (Jan) Broeze, M. G. (Melanie) Kok, H. B. (Heike) Axmann, X. (Xuezhen) Guo, and J. M. (Han) Soethoudt, “Mechanization in rice farming reduces greenhouse gas emissions, food losses, and constitutes a positive business case for smallholder farmers – Results from a controlled experiment in Nigeria,” *Clean. Eng. Technol.*, vol. 8, p. 100487, 2022, doi: <https://doi.org/10.1016/j.clet.2022.100487>.
- [4] Okkpddiy, “Tinjauan umum Beras Premium Standar PERMENDAG 57 Tahun 2017 dan SNI 6128: 2020,” *dpkp jogjaprov.* <https://dpkp.jogjaprov.go.id/baca/TINJAUAN+MUTU+BERAS+PREMIUM+BERDASARKAN+STANDAR+PERMENDAG+57+TAHUN+2017+DAN+SNI+6128+%3A2020/020622/183cce5205cab96949d8d15ab6d3f365df1c54d829ce5614ff4153d9e56792ff523>.
- [5] M. S. Ibrahim, A. Hanif, F. Q. Jamal, and A. Ahsan, “Towards Successful Business Process Improvement – An Extension of Change Acceleration Process Model,” *PLoS*

- One*, vol. 14, no. 11, pp. 1–20, 2019, doi: 10.1371/journal.pone.0225669.
- [6] N. Buavaraporn, “Business Process Improvement Methodology Adoption for Improving Service Quality: Case Studies of Financial Institutions in Thailand,” University of Nottingham, 2010.
- [7] F. Pratomo, “Streamlining Proses Bisnis Penyiapan Press Release Inflasi,” *Infotek J. Inform. dan Teknol.*, vol. 4, no. 2, pp. 125–130, 2021.
- [8] I. M. A. Pradnyana and I. M. E. Listartha, “Business Process improvement Design of Complaints on Technical Information System Problems using The Business Process Improvement Method,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1810, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1810/1/012031.
- [9] P. Anggaliya and E. Chumaidiyah, “Integrating Business Process Improvement and Information Systems to Improve Service Quality: A Conceptual Model,” *IPTEK J. Proc. Ser.*, vol. 0, no. 2, p. 16, 2021, doi: 10.12962/j23546026.y2020i2.9020.
- [10] K. Mehdouani, N. Missaoui, and S. A. Ghannouchi, “An approach for Business Process Improvement Based on Simulation Technique,” *Procedia Comput. Sci.*, vol. 164, pp. 225–232, 2019, doi: 10.1016/j.procs.2019.12.176.
- [11] V. S. Ptitsyna, M. S. Kulikova, V. A. Vasiliev, and S. A. Chernogorskiy, “The introduction of information technology in business processes as a method of quality improvement,” *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 666, no. 1, 2019, doi: 10.1088/1757-899X/666/1/012059.
- [12] A. Sanchez-Comas, L. E. Vasquez Osorio, M. Pérez-Vargas, M. Caicedo-García, D. Neira-Rodado, and A. Troncoso-Palacio, “Diagnostic tool for radical improvement in business processes,” *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 844, no. 1, 2020, doi: 10.1088/1757-899X/844/1/012052.
- [13] S. P. Pradita and P. Ongkunaruk, “Business Process Analysis and Improvement for a Third Party Logistics Provider in Indonesian Cold Chain Logistics,” *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 526, no. 1, 2019, doi: 10.1088/1757-899X/526/1/012004.
- [14] J. M. Casebolt, A. Jbara, and D. Dori, “Business Process Improvement using Object-Process Methodology,” *Syst. Eng.*, vol. 23, no. 1, pp. 36–48, 2020, doi: 10.1002/sys.21499.
- [15] N. Måren, G. Muller, and E. Syverud, “Evaluation of Lean Business Process Improvement Methodology,” *INCOSE Int. Symp.*, vol. 30, no. 1, pp. 530–545, 2020, doi: 10.1002/j.2334-5837.2020.00738.x.
- [16] S. Sutandi, “Perbaikan Proses Bisnis Logistik Sampah di Kota Cirebon Menggunakan Metode Business Process Improvement (BPI),” *J. Logistik Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 64–73, 2020, doi: 10.31334/logistik.v4i1.874.
- [17] W. R. Nickerson, “Business Process Improvement Methodologies : Common Factors and Their Respective Efficacies,” University of Gloucestershire, 2014.
- [18] K. Ashogbon, “Achieving Business Process Improvement Through Knowledge Management,” University of Applied Sciences, 2012.
- [19] N. Abiya, N. Y. Setiawan, and N. H. Wardani, “Perbaikan Proses Bisnis Menggunakan Metode Business Process Improvement (BPI)(Studi Kasus Online Requisition (ORAS) Pada PT Freeport Indonesia),” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu*

- Komput.*, vol. 3, no. 3, pp. 3047–3052, 2019, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/4867>.
- [20] N. Ismail, A. Komari, and S. Rahayuningsih, “Analisa Proses Bisnis Satuan Layanan dan Administrasi di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri Menggunakan Metode Business Process Improvement (BPI),” vol. 2, no. 1, pp. 28–42, 2019.
- [21] S. B. Utomo and R. I. Fariani, “Business Process Improvement (BPI) Proses Pengadaan Barang Non- Part dengan Membangun E- Catalog (Studi Kasus: PT. TMMIN),” *Semin. Nas. Sist. Inf. Indones.*, no. November, pp. 1–8, 2018.
- [22] L. Alexander, “Usulan Perbaikan Proses Bisnis Pengiriman Kargo Dengan Metode Business Process Improvement (BPI) pada PT Dwi Upaya Sukses,” Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2020.
- [23] E. D. Wahyuni, “Business Process Improvement at Rosokku,” *Int. Semin. Res.*, vol. 5th, pp. 279–285, 2021, doi: 10.11594/nstp.2021.0943.
- [24] P. V. Martins and M. Zacarias, “An Agile Business Process Improvement Methodology,” *Procedia Comput. Sci.*, vol. 121, pp. 129–136, 2017, doi: 10.1016/j.procs.2017.11.018.
- [25] S. Rushanti, Y. Rohayati, and A. Aisha, “Perbaikan Proses Bisnis Penyusunan Rencana Kerja DISKOPERINDAG Menggunakan Metode Business Process Improvement Berdasarkan PERMENDAGRI Nomor 54 Tahun 2010 Serta Klausul 7.3 ISO 9001:2008,” *JATI UNIK J. Ilm. Tek. dan Manaj. Ind.*, 2017, doi: 10.30737/jatiunik.v1i1.65.
- [26] F. Rakhman Nanda, H. Tolle, and D. Priharsari, “Analisis dan Perbaikan Proses Bisnis Menggunakan Metode Business Process Improvement (BPI) (Studi Kasus : Bidang Usaha Perikanan Lele di PT. MaksiPlus Utama Indonesia),” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 10, pp. 3364–3372, 2020, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- [27] B. S. Dibsi, Y. Priyandari, and R. Zakaria, “Perancangan Business Process dan Standard Operating Procedure (SOP) dengan Metode Business Process Improvement (BPI) di Proners Home Care and Nursing Solution Surakarta,” *PERFORMA Media Ilm. Tek. Ind.*, vol. 14, no. 2, pp. 107–116, 2015, doi: 10.20961/performa.14.2.11030.
- [28] A. Lumumba, G. I. Sukoco, T. Ayuningsih, I. F. Rahayu, and N. S. Toharoh, “Analisis Proses Bisnis Layanan Triple Play Menggunakan Pendekatan Business Process Improvement (BPI) (Studi Kasus di PT TELKOM INDONESIA),” *J. Manaj. Indones.*, vol. 16, no. 3, p. 205, 2017, doi: 10.25124/jmi.v16i3.338.
- [29] P. N. Charikov, “Methodology of creation and application of business process management model based on organization information space in an organization,” *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 734, no. 1, pp. 1–8, 2020, doi: 10.1088/1757-899X/734/1/012122.
- [30] Mu’Adzah and T. Immawan, “Business process improvement in brown sugar industry in Kudus regency,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1764, no. 1, pp. 0–7, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1764/1/012182.
- [31] A. M. Afif and A. H. Prasetyo, “Standarisasi dan Perbaikan Proses Bisnis dengan Pendekatan Business Process Improvement Pada Viseworks Studio,” *J. Emerg. Bus. Manag. Entrep. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 211–225, 2021.

# Peningkatan Proses Bisnis Beras Menggunakan Metode BPI

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ojs.unik-kediri.ac.id">ojs.unik-kediri.ac.id</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id">jurnal-lp2m.umnaw.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://journal.rpa-mu.ru">journal.rpa-mu.ru</a> Internet Source	<1%
6	<a href="http://e-renggar.kemkes.go.id">e-renggar.kemkes.go.id</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://idec.industri.ft.uns.ac.id">idec.industri.ft.uns.ac.id</a> Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On